

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR IPS SISWA KELAS V  
SD NEGERI 1 GEMENGGENG TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi PGSD



Oleh:  
**ANESTI DIAN MARETHA**  
NPM : 14.1.01.10.0057

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2020

Skripsi oleh:

**ANESTI DIAN MARETHA**

NPM: 14.1.01.10.0057

Judul:

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS V SD  
NEGERI 1 GEMENGGENG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Telah Disetujui dan Memenuhi Syarat\*) untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2020

Pembimbing I



WAHID IBNU ZAMAN, M.Pd  
NIDN. 0713078602

Pembimbing II



Dr. MUMUN NURMILAWATI, M.Pd  
NIDN. 0006096801

\*) Hasil Uji Originalitas  $\geq$  60%

Skripsi oleh:

**ANESTI DIAN MARETHA**

NPM: 14.1.01.10.0057

Judul:

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD  
NEGERI 1 GEMENGGENG TAHUN AJARAN 2019/2020**

Telah Didiseminasikan di Depan Panitia Skripsi  
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal: 28 Juli 2020

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
2. Penguji I: Bagus Amirul Mukmin, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd



Dr. MUMUN NURMILAWATI, M.Pd  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : ANESTI DIAN MARETHA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta, 11 Maret 1996  
NPM : 14.1.01.10.0057  
Fak / Jur. / Prodi. : FKIP/S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juli 2020

Yang Menyatakan,



ANESTI DIAN MARETHA  
NPM: 14.1.01.10.0057

**MOTTO**

*“Whatever you’re, be a good one”*

## **PERSEMBAHAN**

*Ku persembahkan Karya Tulis Skripsi ini untuk:*

- 1. Orang tua, keluarga; dan*
- 2. Teman-teman*

## ABSTRAK

**ANESTI DIAN MARETHA.** Penerapan Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan pembelajaran *direct instruction* pada siklus I siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020. 2) mengetahui kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan pembelajaran *direct instruction* pada siklus II siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020. 3) menganalisis peningkatan kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan penerapan pembelajaran *direct instruction* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1). Pada siklus 1 siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020, kurang maksimal. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas sebesar 68,33 dari jumlah siswa 16, hanya 2 siswa yang berhasil mencapai KKM sedangkan 14 siswa belum mencapai KKM, sehingga persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 12,5%. 2). Pada siklus II siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020, sudah maksimal. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas sebesar 82,19 dari jumlah 16 siswa, 13 siswa yang sudah mencapai KKM, sedangkan 3 siswa yang belum mencapai KKM, dengan persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 81,25%.

*Kata kunci:* model *direct instruction*, menghargai keragaman suku dan budaya

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya, tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng Tahun Ajaran 2019/2020”** ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UNP Kediri.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD.
4. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. dan Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa.
6. Orang Tua dan keluarga tercinta yang banyak memberikan motivasi dan dorongan serta bantuan baik secara moril maupun materiil.

7. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 24 Juli 2020



**ANESTI DIAN MARETHA**  
NPM 14.1.01.10.0057

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Hipotesis .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Pengertian Pembelajaran .....	13
2. Kajian Model Pembelajaran .....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	14
b. Macam-macam Model Pembelajaran .....	16
c. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....	18
d. Kelebihan model <i>Direct Instruction</i> .....	21

e. Kelemahan model <i>Direct Instruction</i> .....	23
3. Hasil Belajar .....	26
a. Pengertian Hasil Belajar .....	26
4. Kajian IPS .....	28
a. Pengertian IPS .....	28
b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD .....	29
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS .....	33
5. Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya .....	36
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Setting Penelitian .....	44
1. Subjek Penelitian .....	44
2. Setting Penelitian .....	44
B. Prosedur Penelitian .....	45
1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	46
2. Pelaksanaan ( <i>Action</i> ) .....	47
3. Pengamatan ( <i>Observing</i> ) .....	48
4. Refleksi ( <i>Reflection</i> ) .....	49
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	49
1. Observasi .....	49
2. Tes .....	51
D. Teknik Analisis Data .....	52
E. Kriteria Keberhasilan .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Selintas <i>Setting</i> Penelitian .....	55
B. Deskripsi Temuan Penelitian .....	55
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan .....	55
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I .....	56
a. Perencanaan Tindakan .....	56
b. Pelaksanaan Tindakan (30 November 2019) .....	57

c. Pengamatan dan evaluasi 60.....	
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II .....	68
a. Perencanaan Tindakan .....	68
b. Pelaksanaan Tindakan (2 Desember 2019) .....	68
c. Pengamatan dan Evaluasi .....	71
C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan .....	79
1. Pembahasan .....	79
2. Pengambilan Simpulan .....	83
D. Kendala dan Keterbatasan .....	83
<b>BAB V   SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	85
B. Saran-saran untuk Tindakan Selanjutnya .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Materi Mata Pelajaran IPS Semester 1 .....	35
Tabel 2.2 Persebaran Suku Bangsa di Indonesia .....	37
Tabel 3.1 Lembar Kisi-Kisi Observasi Guru .....	50
Tabel 3.2 Lembar Kisi-Kisi Observasi Siswa .....	51
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Test .....	52
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Siklus I .....	60
Tabel 4.2 Hasil aktivitas guru menggunakan penerapan pembelajaran <i>Direct Instruction</i> pada siklus I materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia .....	63
Tabel 4.3 Hasil evaluasi kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan penerapan pembelajaran <i>direct instruction</i> siklus I .....	65
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Siklus II .....	71
Tabel 4.5 Hasil aktivitas guru menggunakan penerapan pembelajaran <i>Direct Instruction</i> pada siklus I materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia .....	75
Tabel 4.6 Hasil evaluasi kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan penerapan pembelajaran <i>Direct Instruction</i> pada siklus II .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 Pakaian Adat .....	37
Gambar 2.2 Senjata Tradisional .....	40
Gambar 2.3 Kerangka Konsep .....	43
Gambar 3.1 PTK Model Kemmis dan Taggart .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Pembimbingan
- Lampiran 3 Surat Ijin Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 6 Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 7 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **H. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memerankan peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Menyadari akan hal tersebut pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan. Sistem pendidikan nasional diharapkan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, dinyatakan

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan adalah kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia serta kemajuan bangsa. Hal ini karena maju mundurnya suatu bangsa dapat di lihat dari tingkat pendidikan negara itu sendiri. Selain itu, pendidikan dapat dikatakan sebagai pondasi pada pembangunan suatu negara. Artinya apabila pendidikan lemah maka pembangunan suatu negara akan terhambat karena pendidikan menciptakan suatu bangsa yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan luas kedepan.

Menurut Mujib (2012: 29) pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Dengan demikian, pendidikan sangat penting sebagai proses perubahan tingkah laku untuk kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan sesuatu yang bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus-menerus. Peran pendidikan yang sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang damai, cerdas, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan terus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan siswa melalui proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan. Tentu saja keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran di dalam kelas tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan strategi pembelajaran.

Pada hakekatnya penyampaian materi pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan atau pikiran dari seseorang kepada orang lain. Berdasarkan amanat Undang-Undang di atas dijelaskan bahwa tugas seorang guru tidak hanya

menyampaikan ilmu tetapi masih banyak yang harus dilakukan yaitu mendidik siswa agar menjadi manusia yang utuh.

Guru bukan hanya sebagai penyampai materi tetapi juga pusat berjalannya suatu pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi efektif dan menarik sehingga siswa akan lebih mudah dan merasa senang mempelajari materi pembelajaran. Guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Kemampuan yang dimaksud adalah mulai dari cara mengajar, penguasaan materi, pemilihan berbagai metode mengajar, kemampuan membuat perangkat mengajar, sikap, tauladan dan lain sebagainya. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode atau strategi pembelajaran akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil dan prestasi yang optimal.

Praktek pendidikan saat ini selain ditandai oleh peran guru yang dominan juga ditandai dengan siswa yang hanya menghafalkan materi pelajaran. Hal

ini sering terjadi pada proses pembelajaran materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). siswa masih menganggap bahwa hanya dengan menghafal mereka dapat menguasai suatu konsep untuk mendapat hasil belajar yang maksimal.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah (Susanto, 2013:137). Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar merupakan program pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangannya yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang terjadi pada dirinya sendiri maupun yang terjadi pada masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah terorganisasi secara baik.

Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga

dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Sayangnya, kenyataan di lapangan bahwa masih banyak yang beranggapan bahwa pendidikan IPS kurang memiliki kegunaan yang besar bagi siswa.

Pada pelajaran IPS di Indonesia, menunjukkan indikasi bahwa pola pembelajaran yang dikembangkan oleh guru cenderung bersifat memindahkan pengetahuan secara utuh yang dipahami guru kepada siswa. Akibatnya guru merasa mengajar dengan baik, namun pada kenyataannya siswa tidak dapat menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Disamping itu pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa jenuh, siswa tidak diajarkan berpikir logis hanya mementingkan pemahaman dan hafalan. Hal ini yang membuat pelajaran ini kurang digemari siswa, pelajaran IPS terkesan tidak menarik bagi siswa karena ruang lingkungannya yang luas. Sebagaimana siswa merasa stres dengan pembelajaran ini karena banyaknya materi yang harus dihafal, sehingga kemampuan berpikir logis, kemampuan mengingat dan konsentrasi jadi menurun. Siswa menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang monoton dan kurang bervariasi, cara guru menyampaikan materi terlalu teoritis serta belum menggunakan model pembelajaran yang variatif.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan hasil belajar IPS bahwa mayoritas dari sebanyak 16 siswa terdapat 9 siswa (56,25%) mendapatkan nilai di bawah KKM ( $\leq 68$ ). Dengan demikian bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V dalam materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya belum mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pengamatan di lapangan pembelajaran menjadi monoton karena belum adanya penggunaan model pembelajaran yang variatif sehingga kemampuan belajar IPS siswa kelas V pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya rendah.

Guru kelas V menerangkan bahwa hal tersebut terjadi karena guru belum menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Karena menjelaskan dengan metode ceramah tampak kurang efektif untuk membangun pemahaman siswa. Di sisi lain guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Padahal penguasaan terhadap model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Oleh karena itu guru harus dapat menciptakan model pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga siswa akan lebih mudah dan merasa senang mempelajari materi menghargai keragaman suku dan budaya. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran. Dengan demikian diperlukannya penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa adalah pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Pembelajaran langsung merupakan salah satu pendekatan yang mengajarkan siswa untuk mempelajari keterampilan dasar yang mengolah informasi yang diajarkan selangkah demi selangkah. Model pembelajaran langsung ini dirancang secara khusus untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar tentang pengetahuan procedural maupun pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan jelas.

Dalam model ini tugas guru adalah menyediakan pengetahuan mengenai hasil-hasil, membantu siswa mengandalkan diri mereka sendiri, dan memberikan *re-inforcement*. Lingkungan intuksi langsung adalah tempat dimana pembelajaran menjadi focus utama dan tempat dimana siswa terlibat dalam tugas-tugas akademik dalam waktu tertentu untuk mencapai rating kesuksesan yang tinggi.

Keunggulan dari instruktur langsung adalah adanya fokus akademik, arahan, dan kontrol guru, harapan yang tinggi terhadap perkembangan siswa, sistem manajemen waktu, dan akademik yang relative stabil. Model ini sebagaimana namanya, adalah bimbingan dan pemberian respon-balik secara langsung. Model ini menuntut siswa untuk mendekati materi akademik secara

sistematis. Rancangannya dibentuk untuk meningkatkan dan memelihara motivasi melalui aktivitas pengendalian diri dan penguatan ikatan terhadap materi-materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian maka dilakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GEMENGGENG TAHUN AJARAN 2019/2020”

### **I. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diduga terkait dengan masalah pokok tersebut. Pada pelajaran IPS, menunjukkan indikasi bahwa pola pembelajaran yang dikembangkan oleh guru cenderung bersifat memindahkan pengetahuan secara utuh yang dipahami guru kepada siswa. Akibatnya guru merasa mengajar dengan baik, namun pada kenyataannya siswa tidak dapat menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Disamping itu pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa jenuh, siswa tidak diajarkan berpikir logis hanya mementingkan pemahaman dan hafalan.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya belum maksimal. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V dalam materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya belum mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pengamatan di lapangan pembelajaran menjadi monoton karena belum adanya penggunaan model pembelajaran yang variatif

sehingga kemampuan belajar IPS siswa kelas V pada materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya rendah..

Kurangnya peran siswa dan keaktifan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng pada mata pelajaran IPS menunjukkan kurangnya antusias selama mengikuti pembelajaran.

#### **J. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang dapat didefinisikan tersebut, maka perlu dilakukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari pembahasan yang meluas dan tidak menemukan focus permasalahannya. Adapun penelitian difokuskan pada:

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gemenggeng, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2019/2020.

##### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Direct Instuction*.

##### 3. Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang dipilih pada penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi “Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya”.

**K. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan pembelajaran *direct instruction* pada siklus 1 siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020.
2. Bagaimana kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan penerapan pembelajaran *direct instruction* pada siklus II siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020.
3. Menganalisis peningkatan kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan penerapan pembelajaran *direct instruction* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020.

**L. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan pembelajaran *direct instruction* pada siklus 1 siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan penerapan pembelajaran *direct instruction* pada siklus II siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020.

3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan penerapan pembelajaran *direct instruction* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng tahun ajaran 2019/2020.

#### **M. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki 2 manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya yang ingin meneliti masalah yang sama.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Memberikan pengalaman secara nyata kepada siswa melalui penggunaan model *Direct Instruction* sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan belajar IPS.

- b. Bagi guru

Dapat memberikan alternatif bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih inovatif.

- c. Bagi sekolah

Memajukan kegiatan pembelajaran serta dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi sekaligus sebagai sarana untuk mengetahui atau menemukan hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran. Juga sebagai upaya memperbaiki

dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

#### **N. Hipotesis**

Arikunto (2010:112) mengartikan hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, samapi terbukti melalui data yang terkumpul. Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, "*hypo*" yang artinya "*di bawah*" dan "*thesa*" yang artinya "*kebenaran*". Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hiptesa dan berkembang menjadi hipotesis.

Menurut Sugiyono (2010;96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran *Direct Instruction* terhadap kemampuan belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Gemenggeng.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Amri, Sofan. Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2011 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Model Silabus Kelas V*. Jakarta: Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP) Departemen Pendidikan Nasional.
- Elistina. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Berbantuan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 5 Basi Kecamatan Basidondo Tolitoli*". Skripsi. Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Gagne , R.M., & Briggs, L.J., 2012, *Principle of Instructional Design*, New Yorks: Holt Rinehart and Winston.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Johar, Rahmah & Hanum, Latifah. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kardi, & Nur. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Universitas Press.
- Nurhadi, 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press
- Masyuchah. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Strategi Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas II SD Tunas Bahari Surabaya*. Skripsi. Unesa : Surabaya.
- Miftahul Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyanto, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Panitia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Tim Pengembangan MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta: PT Kharisma Pratama Utama.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.